
**PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS
BAGI IBU HAMIL PADA MASA NEW NORMAL COVID-19
DI DESA OEPRIGI POPNAM NTT**

**Roslin E. M. Sormin¹, Matilda Bupu Ria², Maria M. Theofila Duka³, Merry L. F.
Tumeluk⁴, Damita Palalangan⁵**

^{1,2,3,4,5}**Dosen Program Studi Kebidanan, STIKES Maranatha Kupang
Email: roslin.sormin78@gmail.com**

ABSTRAK

Adanya Pandemi covid-19 ini menyebabkan ibu hamil menjadi tidak begitu mawas dengan asupan nutrisi dan kondisi kesehatannya secara umum. Pada umumnya, sebagian besar ibu hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT tidak melakukan pemeriksaan kehamilan apabila tidak ada keluhan yang berat selama masa kehamilan. Hal ini mereka lakukan karena takut akan tertular covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan dan mendeteksi dini gangguan/masalah kehamilan melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Oeprigi Popnam NTT.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 yang diikuti oleh 32 ibu hamil di Balai Desa Oeprigi Popnam. Ibu hamil diberikan *pre test* sebelum penyuluhan berlangsung dan diberikan *post test* setelah diberikan penyuluhan. Ibu hamil juga kemudian diberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil sekaligus mendeteksi dini keluhan dan gangguan pada masa kehamilannya.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil memiliki dampak positif terhadap pemahaman ibu, yaitu lebih sebanyak 81,3% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik setelah penyuluhan disbanding sebelum penyuluhan yang hanya 9,4%. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan terdeteksi bahwa dari 32 ibu hamil, sebanyak 3 orang ibu hamil terdiagnosa mengalami masalah kehamilan.

Jadi, kegiatan pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi selama masa pandemi covid-19 dan pemeriksaan kehamilan gratis juga menjadi penting dilakukan untuk dapat melakukan deteksi dini gangguan atau masalah kehamilan selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pendidikan kesehatan, nutrisi kehamilan

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2019 hingga 2021 bukan hanya mengganggu kesehatan fisik namun juga psikologis masyarakat, termasuk ibu hamil. Menurut Arisanti (2021), ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang rentan untuk terpapar covid-19, dan kondisi kehamilannya tersebut justru dapat berdampak ganda, yaitu dampak pada ibu dan juga sekaligus janin yang ada di dalam kandungannya. Data yang dihimpun oleh (SATGAS Covid-19 pada tanggal 14 September 2020 terkonfirmasi bahwa dari 1.483 kasus positif covid-19, ada sekitar 4,9% dari ibu hamil yang positif covid-19. Hal ini berarti bahwa ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terpapar covid-19.

Dampak dari pandemi covid-19 salah satunya adalah terjadinya penurunan kunjungan ibu hamil (*antenatal care*) ke fasilitas pelayanan kesehatan. Selama masa pandemi covid-19, ibu hamil merasa takut untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular covid-19 sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kuantitas kunjungan antenatal. Lebih jauh, dampak tersebut tidak hanya soal kuantitas, namun juga terjadinya penurunan kualitas pelayanan dan akses pelayanan antenatal care. Sebagai contoh, Instansi pelayanan kesehatan pada umumnya melakukan beberapa penundaan kelas hamil, penundaan jadwal pemeriksaan kehamilan, melakukan “telemedicine” yaitu konsultasi pengobatan via online, dan lain sebagainya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menurunkan kualitas dan akses pelayanan antenatal (Kemkes RI, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada para ibu hamil di Desa Oepriji Popnam Nusa Tenggara Timur, sebagian besar dari mereka mengaku tidak melakukan pemeriksaan kehamilan apabila tidak ada keluhan yang berat selama masa kehamilan. Hal ini mereka lakukan karena takut akan tertular covid-19. Selama mereka merasa sehat dan tidak ada keluhan berat, mereka tidak akan pergi memeriksakan kehamilannya. Padahal, meski mereka sehat dan tidak memerlukan pengobatan, mereka tetap membutuhkan vitamin untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin.

Asupan gizi ibu selama masa kehamilan harus dalam keadaan yang cukup dan baik agar kondisi ibu sehat dan tumbuh kembang janin sempurna, oleh karena itu selain perlu meningkatkan jumlah kalori, lemak dan protein, ibu hamil juga perlu mendapatkan tambahan asupan vitamin dan mineral. Penambahan vitamin dan mineral pada ibu hamil umumnya diberikan dalam bentuk tablet multivitamin (Indriyani, 2013).

Pengetahuan ibu hamil di Desa Oepriji Popnam NTT mengenai pentingnya gizi di masa kehamilan juga masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu hamil di Desa Oepriji yang mengatakan bahwa mereka tidak mengkonsumsi vitamin tambahan karena tidak melakukan pemeriksaan kehamilan jika tidak ada keluhan yang berat. Adanya Pandemi covid-19 ini menyebabkan ibu hamil menjadi tidak begitu mawas dengan asupan nutrisi dan kondisi kesehatannya secara umum. Dampak psikologis yang mereka rasakan adalah setidaknya mereka sehat dan tidak terpapar covid-19.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut di atas, maka tim pengabdian melakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi ibu hamil di Desa

Oeprigi Popnam NTT dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dan mendeteksi dini adanya gangguan atau masalah kehamilan di masa new normal covid-19.

2. METODE PENELITIAN

Tim pengabdian melakukan beberapa langkah untuk dapat menyelesaikan masalah mitra, tahapan rencana yang dilakukan oleh pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan analisis masalah dan survei lokasi untuk mengetahui kondisi mitra, khususnya ibu hamil di Desa Oeprigi Popnam, Kec. Noemutu, Kab. Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Setelah itu, pengabdian mengurus perijinan untuk pelaksanaan kegiatan bersama dengan Kepala Desa dan perangkatnya. Pengabdian juga melakukan *focus group discussion* terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini pengabdian mulai menyiapkan materi pendidikan kesehatan yang akan diberikan kepada ibu hamil. Pendidikan kesehatan yang diberikan adalah tentang “Pentingnya Gizi dalam Menjaga Kesehatan Ibu dan Janin di Era New Normal”. Selain itu, Pengabdian mempersiapkan peralatan medis yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT.

3. Tahap Implementasi

a) Pendidikan Kesehatan

Kegiatan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis akan dilakukan di balai Desa Oeprigi Popnam NTT yang diikuti oleh 32 ibu hamil di wilayah Desa Oeprigi Popnam. Pendidikan kesehatan berupa penyampaian materi penyuluhan secara lisan dan dibantu dengan media berupa PPT dan *Leaflet*.



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT

Ibu hamil mendapatkan *pretest* secara tertulis melalui pertanyaan tertutup untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu terhadap gizi selama kehamilan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilakukan, kemudian ibu hamil mendapatkan *posttest* secara tertulis melalui pertanyaan tertutup untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman ibu dari materi yang telah disampaikan.

b) Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Setelah rangkaian kegiatan pendidikan kesehatan selesai dilakukan, kemudian dilakukan pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui bagaimana kondisi kesehatan ibu dan janin. Pemeriksaan kesehatan gratis ini dilakukan oleh para dosen kebidanan dan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa kebidanan STIKES Maranatha Kupang NTT.



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan Pada Ibu Hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada para ibu hamil terkait dengan efektivitas pelaksanaan pemberian materi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan. Kemudian, tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan harapan-harapan dan tindak lanjut kegiatan pengabdian berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 08.00 hingga pukul 12.00 WIB bertemat di Balai Desa Oepriji Popnam. Kegiatan ini diikuti oleh 32 ibu hamil di wilayah Desa Oepriji Popnam, mulai dari ibu hamil trimester 1 hingga trimester 3. Selama kegiatan berlangsung, ibu hamil diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum masuk ruangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak aman.

Berdasarkan data *pre test* sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan, hanya sebesar 9,4% ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya gizi dan menjaga kesehatan selama kehamilan di masa pandemi. Namun, setelah mendapatkan penyuluhan (*posttest*), pengetahuan ibu hamil meningkat drastis, yaitu sebesar 81,9% ibu memiliki pengetahuan baik tentang gizi dan kesehatan selama kehamilan di masa pandemi. Hal ini berarti bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19, hal ini dibuktikan dengan lebih dari 75% ibu memahami dengan baik setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. (Tabel 1.)

Tabel 1. Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi dan Kesehatan Selama Kehamilan di Era New Normal Pandemi Covid-19 Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kegiatan Penyuluhan	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil						Σ	%
	Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Cukup		Pengetahuan Baik			
	N	%	N	%	N	%		
Sebelum (<i>Prestest</i>)	23	71,9%	6	18,7%	3	9,4%	32	100%
Sesudah (<i>Postest</i>)	1	3,1%	5	15,6%	26	81,3%	32	100%

Sumber : Data Primer, Oktober 2022

Salah satu kunci yang memungkinkan tercapainya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan kesehatan di masa pandemi adalah dengan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), yang salah satunya bisa dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan. Menurut Green dan Kreuter (1998) yang dikutip oleh Putri, Dewi, & Rahardjo, (2017) pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kesehatan sebab pengetahuan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan tindakan kesehatan, selain itu pengetahuan seseorang tentang kesehatan diperlukan sebelum terjadinya perubahan perilaku kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan membuat ibu berperilaku positif terhadap kesehatannya selama kehamilan terutama di masa pandemi covid-19.

Setelah kegiatan pendidikan kesehatan selesai dilakukan, para ibu hamil kemudian dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh para dosen Prodi Kebidanan STIKES Maranatha Kupang yang dibantu oleh beberapa mahasiswa. Pemeriksaan kepada setiap ibu hamil berupa anamnesa (Tanya jawab) seputar riwayat kehamilan dan keluhan saat ini,

pemeriksaan fisik ibu, dan pemeriksaan janin, serta pemeriksaan laboratorium sederhana. Ibu yang telah selesai menjalani serangkaian pemeriksaan kemudian akan diberikan KIE sesuai dengan kondisi masing-masing ibu dan juga diberikan obat-obatan serta vitamin yang dibutuhkan oleh ibu hamil.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil ini dilakukan karena berdasarkan hasil musyawarah dengan Kepala Desa dan Bidan di Desa Oeprigi Popnam NTT ditemukan bahwa terjadi penurunan kunjungan ibu hamil selama masa pandemi covid-19. Ibu hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT masih merasa takut untuk melakukan pemeriksaan kehamilan meskipun sudah dalam era New Normal Covid-19. Ibu hamil juga mengaku tidak periksa rutin dan hanya memeriksakan kehamilannya apabila ada keluhan saja, padahal ibu hamil harus tetap mengonsumsi vitamin seperti zat besi, asam folat, kalsium dan lain sebagainya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya selama hamil.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, dari 32 ibu hamil, sebanyak 29 ibu hamil memiliki kondisi kehamilan normal (fisiologis), sedangkan masih ada 3 orang ibu hamil yang memiliki kondisi kehamilan dengan masalah/gangguan (patologis) yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi (hipertensi) dan anemia. Data tersebut secara lengkap disajikan di dalam tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Kesehatan Ibu Hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT

Kondisi Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah	Presentase
Diagnosa		
Kehamilan Fisiologis	29	90,6%
Kehamilan Patologis	3	9,4%
Penyebab		
Hipertensi	2	66,7%
Anemia	1	33,3%

Ibu hamil yang kondisi kesehatannya normal, oleh petugas diberikan motivasi untuk terus menjaga kesehatannya dan diingatkan kembali mengenai bagian penting dari materi penyuluhan yang sudah diberikan saat kegiatan tadi. Sedangkan ibu hamil yang mengalami hipertensi dianjurkan untuk mengurangi makan-makanan yang banyak mengandung garam, menghindari stress, dan diet seimbang, serta olahraga teratur. Sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia dianjurkan untuk banyak makan makanan yang mengandung zat besi seperti sayur-sayuran hijau, daging merah, dan sebagainya. Seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya mendapatkan tablet vitamin dan zat besi sesuai dengan kondisi masing-masing ibu.

Kondisi kesehatan ibu hamil sangat penting dijaga agar kondisi kesehatan janin di dalam kandungan juga baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang & Nasution (2013) yang menyatakan bahwa semakin bagus kondisi dari kesehatan ibu hamil, maka semakin baik pula kondisi janinnya yang ada di dalam kandungan. Oleh karena itu, pemantauan kondisi kesehatan ibu hamil sangat penting dilakukan.

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Para ibu hamil tampak antusias mendengarkan kegiatan

penyuluhan dan bersemangat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan gratis. Ibu-ibu hamil di Desa Oeprigi Popnam NTT berharap bahwa kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sering dilakukan di wilayahnya agar masyarakat bisa lebih mawas diri terhadap kesehatannya. Adapun hambatan yang terjadi selama kegiatan ini berlangsung adalah masih ada ibu yang mengikuti kegiatan penyuluhan sambil bermain smartphone dan datang terlambat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini bisa membantu dalam memecahkan permasalahan mitra, yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan kesehatan selama hamil serta rendahnya minat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan akibat pandemi covid-19.

Pendidikan kesehatan terhadap masyarakat, khususnya ibu hamil, dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kesehatannya. Demikian pula pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang diberikan secara gratis selama masa pandemi dapat memberikan efek positif bagi ibu karena dapat secara cepat melakukan skrining deteksi dini terhadap gangguan atau masalah pada kehamilan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, A. Z. (2021). Dampak Psikologis Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 (Literature Review). *Jurnal Sehat Masada*, 15(2), 241–250. <https://doi.org/10.38037/jsm.v15i2.220>
- Indriyani, D. (2013). *Keperawatan Maternitas Pada Area Perawatan Antenatal*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Kemkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, L. A., Dewi, Y. L. R., & Rahardjo, S. S. (2017). PRECEDE-PROCEED Model on the Determinants of Complete Basic Immunization Status in Bangkalan Regency , Madura. *Journal Health Promotion and Behavior*, 2(4), 291–301.
- SATGAS Covid-19. (2020). Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia. Retrieved September 5, 2021, from <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Sitanggang, B., & Nasution, S. S. (2013). Faktor-Faktor Status Kesehatan pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 4(1)